

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian korelasi. Jenis penelitian korelasi dapat diartikan sebagai penelitian yang berfungsi untuk mencari hubungan/pengaruh antara dua fenomena atau dapat juga di sebut problema korelasi (Rizal Dairi, 2013 : 30).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak, Kelurahan Mengkapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Peneliti memilih lokasi penelitian ini , karena lokasi penelitian dekat dan mudah di jangkau peneliti. Penelitian ini di laksanakan selama 4 bulan (September sampai Desember 2018) seperti tabel berikut :

Tabel 01 : Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu			
		September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Penelitian	■			
2	Pengumpulan Data		■		
3	Pengolahan Dan Analisa Data			■	
4	Penyusun Laporan Penelitian				■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan terhadap minat membaca buku pendidikan agama islam .

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak. Jumlah SMP 03 Sungai Apit Kabupaten Siak adalah 169 orang. Kelas terdiri dari kelas VII sampai kelas XI, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 02 : Populasi

No	Kelas	Populasi
1	2	3
1	VII ^A	28
2	VII ^B	28
3	VIII ^A	28
4	VIII ^B	28
5	IX ^A	28
6	IX ^B	29
Jumlah		169

Sumber : Wakil Kesiswaan SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak (12-03-2018)

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel Pada siswa, penulis mengambil populasi penelitian adalah siswa/i SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak, keseluruhan

siswa berjumlah 169 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Di mana :

n : Ukuran

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{169}{1+169(0,01)} \\ &= \frac{169}{2,69} \\ &= 62,8 \\ &= 63 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah 63 orang yang merupakan siswa tetap di SMP 03 Sungai Apit Kabupaten Siak. Pengambilan sampel berdasarkan metode *Cluster*. Rumus sampling fraction percluster sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

kemudian didapat sampel percluster

$$n_i = f_i n$$

keterangan :

f_i = sampling frsction cluster

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Tabel 03 : populasi dan sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	2	3	4
1	VII A	28	10
2	VII B	28	10
3	VIII A	28	10
4	VIII B	28	10
5	XI A	28	10
6	XI B	29	13
Jumlah		169	63

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, digunakan teknik angket (kuesioner). Angket (kuesioner) adalah suatu instrument pengumpulan data yang penting dan baku serta sering di pergunakan dalam penelitian. Teknik angket pada penelitian ini digunakan mendapat data primer. (Rizal Dairi, 2013:66).

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau prilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (syofian siregar,2012 : 21).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto,2006 : 231).

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu meneliti semua lembar wawancara satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

2. *Skoring*, yaitu member nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket.

Adapun skor untuk setiap jawaban adalah

- a. Sangat sering (SS) : Skor 5
- b. Sering (S) : Skor 4
- c. Kadang-kadang (KK) : Skor 3
- d. Kurang (K) : Skor 2
- e. Tidak pernah (TP) : Skor 1

3. *Tabulating*, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan presentasinya.

4. Menginput data pada masing–masing tabel analisis data dan menjumlahkannya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel di maksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan realibilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam

mengungkapkan sesuatu yang ingin di ungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang di tujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen di uji dengan menggunakan bantuan pogram SPSS 20 dengan metode korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014:55) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Dilihat pada nilai signifikasi. Jika signifikasi kurag dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
2. Membandingkan r hitung (*nilai pearson correlation*) dengan r tabel (di dapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid, r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji realibilitas instrumen dengan dilakukan dengan *internal consistency* yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang di peroleh di analisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis nya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasnya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat di terima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (duwi priyatno, 2014 : 64).

c. Uji Asumsi

a. Uji Linier

Ujian linieritas digunakan untuk linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier . pengujian pada SPSS 22 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearty) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

d. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Duwi Priyato, 2014 : 123).

Untuk menganalisis data tentang Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Asyti Febliza & Zul Afdal, 2015 : 156-157) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

n = Jumlah Sampel

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Antara Variabel X dan Y

Kemudian untuk pengujian signifikan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Maksudnya adalah nilai r terbesar adalah +1 dan nilai terkecil adalah -1. Apabila $r = -1$ artinya

korelasinya relatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat.

Untuk mendiskripsikan : “Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak “ di gunakan teknik persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

H. Perumusan Hipotesis

Jika menggunakan program SPSS 22 analisis korelasi pearson dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate*. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara variabel X dan variabel Y harus melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

1) Menentukan hipotesis, yaitu :

Ho : tidak ada Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak

Ha : Ada Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak
Melakukan kriteria pengujian, yaitu :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima dan tidak ada Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan ada Pengaruh Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Buku Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 03 Sungai Apit Kabupaten Siak (Duwi Priyatno, 2014 : 127-128)

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X (Perpustakaan) dengan variabel Y (Minat Membaca) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 04 : Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	2
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber data : Sugiyono, 2015 : 231